

ARTIKEL

***PENERAPAN PEMBATAHAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) DI
NAGARI KINALI KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN
BARAT DALAM UPAYA MENGATASIPANDEMI COVID 19 TAHUN
2019/2020***

***EXECUTIVE
SUMARRY***



OLEH:

MUHAMMAD JEFRI

NPM :

1410012111234

***BAGIAN HUKUM TATA
NEGARA***

***FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG
HATTAPADANG
2021***

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

No. Reg : 11/Skripsi/HTN/FH/VIII-2021


Nama : **Muhammad Jefri**
NPM : **1410012111234**
Program Kekhususan : **Hukum Tata Negara**
Judul Skripsi : **Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat Dalam Upaya Mengatasi Pandemi Covid 19 Tahun 2019/2020**

Telah **dikonsultasikan** dan **disetujui** oleh **pembimbing** untuk di *upload* di website

1. **Dr.Boy Yendra Tamin S.H., M.H. (Pembimbing 1)** _____

2. **Suamperi S.H., M.H.**

(Pembimbing 2)



**PENERAPAN PEMBATASAN SOSIAL BERSEKALA BESAR (PSBB) DI
NAGARI KINALI KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT
DALAM UPAYA MENGATASI PANDEMI COVID 19 TAHUN 2019/2020**

Muhammad Jefri¹, Boy Yendra Tamin.¹ dan Suamperi¹
Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta
Padang Email: mj8332190@gmail.com

ABSTRACT

Application of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in Nagari Kinali, Kinali Sub-district, West Pasaman Regency. Research Objectives: 1. To analyze the application of Large-Scale Social Restrictions (PSBB). Analyzing Efforts In Overcoming the Obstacles Faced. The research method used is sociological juridical, using primary data. Conclusions: 1. Implementation of Large-Scale Social Restrictions is carried out through the process of closing schools and workplaces, 2. Obstacles in application are the low public awareness of complying with health protocols, the level of the community's economy. 3. Efforts to Overcome the Obstacles Faced are to increase supervision, provide assistance and limit the journey of residents.

Keywords: PSBB, Nagari Kinali, Covid-19, Pandemic

I. PENDAHULUAN

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) merupakan suatu pembatasan kegiatan yang dilakukan secara tertentu kepada penduduk dalam wilayah diduga terkena infeksi Covid-19 dalam upaya untuk mencegah kemungkinan penyebaran Covid-19. Dilanjutkan dengan pemberlakuan PPKM karena kasus covid meningkat, sesuai perturan pemerintah pusat dan daerah yang bertujuan untuk menekan kasus lonjakan covid 19. Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian yakni:

1. Bagaimanakah Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat dalam Upaya Mengatasi Pandemi Covid 19 tahun 2019/2020?
2. Bagaimanakah Kendala dalam Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat dalam Upaya Mengatasi Pandemi Covid 19

Tahun 2019/2020?

3. Upaya-Upaya Dalam Mengatasi Kendala Yang di Hadapi Oleh Aparatur Nagari Jorong IV Koto, Jorong Langgam, Jorong Limau Puriuk, Jorong Langgam Saiyo, dan Jorong Bunuik Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat dalam Mengatasi Pandemi Covid 19 Tahun 2019/2020?

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu realisasi dari rasa ingintahu manusia dalam suatu keilmuan yang perlukan sikap yang objektif, karena kesimpulan yang diperoleh hanya akan dapat ditemukan bila di landasi dengan bukti-bukti yang meyakinkan dan data dikumpulkan melalui prosedur yang jelas, sistematis dan terkontrol [2]

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis sosiologis, yang dilakukan dengan melihat aspek-aspek

hukum yang berfungsi sebagai penunjang untuk mengidentifikasi dan mengklarifikasikan temuan-temuan bahan non hukum bagi keperluan penelitian.

2. *Sumber Data*

Sumber data yang digunakan dalam penelitian primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah bapak Wali Nagari Kinali Jorong IV Koto, Jorong Langgam, Jorong Limau Puruik, Jorong Langgam Saiyo, dan Jorong Bunuik. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.

3. *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan studi dokumen.

4. *Analisis Data*

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif, yaitu analisis yang tidak menggunakan angka, melainkan berupa uraian kalimat yang akhirnya menjadi kesimpulan sesuai rumusan masalah.

III. HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN Kewenangan

suatu daerah untuk mengatur serta mengurus rumah tangga daerah mengandung 3 (tiga) hal utama, yaitu: 1) Pemberian tugas dan wewenang untuk menyelesaikan suatu kewenangan yang sudah diserahkan kepada

Pemerintahan

suatu Daerahnya. 2) Pemberian kepercayaan serta wewenang dalam rangka memikirkan, mengambil inisiatif dan menetapkan sendiri cara-cara penyelesaian tugas

tersebut. 3) Upaya memikirkan, mengambil inisiatif dan mengambil keputusan tersebut mengikutsertakan masyarakat baik secara langsung maupun DPRD [3]

Panarapan

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Nagari Kinali Kecamatan Kinali

Kabupaten Pasaman Barat dalam Upaya Mengatasi Pandemi Covid-19 tahun 2019/2020, yaitu:

1. *Peliburan sekolah dan tempat kerja berdasarkan daerah*

Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat dilakukan dengan cara peliburan tempat sekolah dan tempat kerja yang telah dimulai semenjak Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) gelombang pertama pada hari Senin tanggal 22 April 2020 sampai dengan tanggal 5 Mei 2020, pelaksanaan peliburan sekolah dan kerja tersebut berjalan selama 14 hari kedepan, dalam rangka pelaksanaan peliburan tersebut aktivitas sekolah dan tempat kerja terhenti untuk sementara.

2. *Pembatasan kegiatan keagamaan*

Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) gelombang pertama dilaksanakan kegiatan keagamaan sudah mulai dibatasi seperti tidak boleh sholat berjamaah di masjid maupun tempat ibadah lainnya, namun dalam menjalankan peraturan tersebut sangat bertentangan dengan masyarakat maupun toko agama setempat sehingga masih terdapat pelanggaran pada pelaksanaan PSBB tersebut.

3. *Pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.*

Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat semua kegiatan yang berhubungan mengundang perkumpulan orang banyak untuk sementara di tutup seperti hal cafe dan tempat hiburan lainnya, tetapi pada saat tersebut hanya diperbolehkan membuka usahanya yang berhubungan dengan kebutuhan pokok tetapi dengan syarat mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker dan mencuci tangan

4. *Pembatasan kegiatan sosial dan budaya*

Pembatasan moda transportasi Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala

Besar (PSBB) di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat pada saat gelombang pertama tampaknya masih terdapat keringanan pada moda transportasi karena masih diberikan izin bagi kendaraan luar daerah yang masuk ke Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat, hal ini sesuai dengan ketentuan yang telah diberlakukan seperti menggunakan masker dan mengatur jumlah penumpang.

5. Pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat mengeluarkan peraturan bahwa pada Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maka kegiatan yang berhubungan dengan keramaian tidak boleh dilaksanakan seperti pesta maupun acara adat lainnya, karena kegiatan tersebut akan mengundang terjadinya penularan Covid-19 dalam kluster yang lebih banyak, maka untuk mencegahnya kegiatan tersebut Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat membentuk suatu kelompok kerjayang dimulai dari kepolisian, Polpp, dan juga perangkat nagari untuk melakukan patroli supaya tidak terjadi pelanggaran pada peraturan yang telah dibuat tersebut, jika ditemukan maka kegiatan tersebut akan dibubarkan atau ditutup, hal ini berlaku dimulai pada saat Senin tanggal 22 April 2020, pelaksanaan peliburan tersebut berjalan selama 14 hari kedepan

Kendala dalam Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat dalam Upaya Mengatasi Pandemi Covid 19 Tahun 2019/2020:

1. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap mematuhi protokol kesehatan
Kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan sangat dituntut untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19. Pada saat Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Nagari Kinali

Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat tampaknya masyarakat setempat sangat tidak mempedulikan untuk mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker dan mencuci tangan secara teratur dengan sabun.

2. Tingkat perekonomian masyarakat
Tingkat perekonomian masyarakat di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu kendala dalam Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) karena sebagian besar masyarakat memiliki pekerjaan sebagai petani dan juga buruh sehingga masyarakat tersebut tidak memperdulikan peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah untuk keselamatan dan kesehatan dirinya masing-masing
3. Masyarakat dari luar daerah dan luarnagari
Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat membatasi masuknya orang-orang dari luar daerah terutama pada daerah zonamerah. Untuk mengantisipasi permasalahan terjadinya Covid-19 perbatasan pintu masuk Pasaman Barat memberlakukan surat keterangan bebas dari Covid-19 yang dikeluarkan dari tenaga kesehatan seperti Puskesmas, Rumah Sakit dan tempat lainnya yang melayani Swab dan dikarantina selama 14 hari.

Upaya-Upaya Dalam Mengatasi Kendala Yang di Hadapi Oleh Aparatur Nagari Jorong IV Koto, Jorong Langgam, Jorong Limau Puruik, Jorong Langgam Saiyo, dan Jorong Bunuik Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat dalam Mengatasi Pandemi Covid 19 Tahun 2019/2020, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengawasan
Meningkatkan pengawasan dapat dilakukan dengan menjaga pintu masuk orang-orang yang datang dari luar daerah terutama pada daerah yang memiliki zona

merah. Selain itu bagi warga Pasaman Barat yang datang dari luar daerah segera memeriksakan kesehatannya pada rumah sakit, puskesmas maupun pos-pos yang telah disediakan. Selanjutnya orang tersebut dilakukan karantina selama 14 hari pada tempat yang telah disediakan. Mengingat kondisi penyebaran Covid-19 ini sulit diprediksi dan penuh ketidakpastian, namun pandangan strategis untuk menghadapi masa yang akan datang tetap dilakukan untuk menyusun rencana tindakan yang perlu diambil.

2. Memberikan bantuan

Pemerintah pusat memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu terutama kepada masyarakat yang memiliki penghasilan sebagai berdagang dan petani. Bantuan yang diberikan pemerintah ini dapat berupa bantuan Provinsi yang diberikan oleh pemerintah pusat sedangkan bantuan daerah diberikan pemerintah setempat seperti Kabupaten Pasaman Barat, bantuan yang diberikan ini diberikan secara bertahap selama 3 kali periode.

3. Membatasi ruang gerak masyarakat Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat menanggulangi penularan Pandemi Covid-19 terutama kepada masyarakat setempat yaitu dengan cara membatasi ruang gerak masyarakat tersebut, terutama kepada pegawai instansi pemerintahan dengan tidak memberikan perjalanan dinas ke luar daerah dan masyarakat tidak diperbolehkan untuk bepergian ke daerah lain diluar Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Nagari Kinali, Kawasan Kinali, Pemerintahan Pasaman Barat dengan tujuan akhir untuk

mengalahkan pandemi Coronavirus 2019/2020, dilakukan melalui jalur sekolah dan kesempatan kerja, pembatasan ketat latihan, pembatasan latihan di tempat terbuka/kantor.

2. Kandala dalam Pelaksanaan Pembatasan Sosial Lingkup Besar (PSBB) di Nagari Kinali adalah rendahnya kesadaran terbuka menyetujui konvensi kesejahteraan, tingkat ekonomi daerah dan individu dari luar kabupaten.
3. Upaya Menaklukkan Hambatan yang Dilihat Nagari dan Jorong Alat memperluas pengawasan, memberikan bantuan dan membatasi pengembangan daerah setempat

B. Saran

1. Diharapkan kepada masyarakat di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat mematuhi semua ketentuan yang berlaku dalam pemberantasan Pandemi Covid-19.
2. Pemerintah Aparatur Nagari Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat hendaknya tidak pernah bosan menyarankan kepada masyarakat untuk tetap menjalankan protokol kesehatan
3. Diharapkan kepada Pemerintahan Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat memberikan vaksin secara menyeluruh kepada masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Padak kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis, ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua. Bapak Dr. Boyendra Tamin, SH. MH sabagai

Pambimbing dan Bapak
Suamperi, SH. MHS sebagai Pambimbing
ll, yang banyak membantu dan
memberikan nasehat maupun
saran kepada panulis dalam
manyesaikan skripsi ini. Selanjutnya kepada
walinagari dan jorong-jorong
Nagari Kinali, Kecamatan Kinali
Kabupaten Pasaman Barat, yang telah
menyempatkan diri untuk memberikan informasi
terkait dengan PSBB di Nagari Kinali
Kecamatan Kinali,

Kabupaten Pasaman Barat

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

[1] Zainudi Ali, 2015 *Metode Penelitian
Hukum*. Cetakan Keenam. Sinar Grafika.
Jakarta, hlm, 7

[2] Setya
Retnami, 2001, *Makalah
Sistem Pemerintahan Daerah di
Indonesia, Kantor Menteri Negara Otonomi
Daerah
Republik Indonesia, Jakarta Jurnal*

[1] Undang-Undang
Republik Indonesia

Nomor 11 Tahun 2009 tentang
Kesejahteraan Sosial

[2] Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 26
Tahun 2021 tentang
Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan
Masyarakat Level 3, Level 2 dan Level
1 Serta Mengoptimalkan Posko
Penanganan Corona Virus Disease
2019 di Tingkat Desa
dan Kelurahan Untuk
Pengendalian Penyebaran Corona
Virus Disease 2019

[3] Instruksi Menteri Dalam Negeri
Nomor 28 Tahun 2021 tentang
Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan
Masyarakat Level 4 Corona Virus Disease
2019 di Wilayah Sumatera, Kalimantan,
Sulawesi, Nusa Tenggara,
Maluku dan Papua

[4] Peraturan Menteri Kesehatan
Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020
Tentang Pedoman Pembatasan
Sosial Berskala Besar Dalam Rangka
Percepatan Penanganan Corona
Virus Disease 2019 (Covid-19)